

**TAFSIR SURAT AR-RAHMAN MENURUT IMAM FAKHRUDDIN AR-RAZI
DALAM KITAB MAFA'IH AL-GAIB**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Teologi Islam

Disusun Oleh:

NUJAIMATUL ADZKIYA' BIMINNATIL UDHMA
NIM. 11530059

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nujaimatul Adzkiya' Biminnatil Udhma
NIM : 11530059
Prodi Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dusun Krajan I RT 005 RW 002 Jatiurip Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, 67284.
Alamat Yogyakarta : Jl. Timoho Gg. Sawit No. 7 Ngentak Sapen Yogyakarta.
Tlp/Hp : 087733177178
Judul : "TAFSIR SURAT AL-RAHMAN MENURUT IMAM FAKHRUDDIN AL-RAZI DALAM KITAB *MAFATIH AL-GAIB*"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Saya yang menyatakan,



(Nujaimatul Adzkiya' Biminnatil Udhma)

NIM: 11530059

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Nujaimatul Adzkiya' Biminnatil Udhma
TEMPAT/TGL LAHIR : Probolinggo, 10 Desember 1990
NIM : 11530059
JURUSAN : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bersedia menanggung resiko atas penggunaan photo berkerudung untuk ijazah Strata Satu (S1) jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. dengan pernyataan ini pula resiko yang diakibatkan dari penggunaan photo tersebut akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Saya yang menyatakan,



ع
س
ل
ت

Nujaimatul Adzkiya' Biminnatil Udhma
NIM: 11530059

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Nujaimatul Adzkiya' Biminnatil Udhma

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nujaimatul Adzkiya' Biminnatil Udhma

NIM : 11530059

Judul : **“Tafsir Surat al-Rahman Menurut Imam Fakhruddin Al-Razi
Dalam Kitab *Mafatih Al-Gaib*”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Desember 2015
Pembimbing



Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A
NIP: 195407101986031 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jln. Marsda Adisucipto telp. (0274) 519723, fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN. 02/DU/PP.00.9/3477A/2015

Tugas akhir dengan judul : TAFSIR SURAT AL-RAHMAN MENURUT IMAM
FAKHRUDDIN AL-RAZI DALAM KITAB *MAFATIH AL-
GAIB*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUJAIMATUL ADZKIYA' BIMINNATIL UDHMA
Nomor Induk Mahasiswa : 11530059
Telah diujikan pada : Senin, 28 Desember 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : 80 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua sidang/Penguji I

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
NIP. 19540710 198603 1 002

Penguji II

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Penguji III

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001

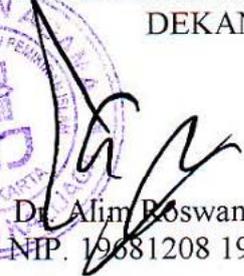
Yogyakarta, 28 Desember 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانِ فَبِأَيِّ آيَاتِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

*Adakah kebaikan yang tak terbalaskan kecuali
dengan kebaikan serupa?*

*Lalu, nikmat tuhan mana yang hendak kau
dustakan?*

(Ar-Rahman: 60-61)

**Bersyukur adalah cara terbaik agar
merasa cukup, bahkan ketika
berkekurangan.**

“Jer basuki mawa bea”

PERSEMBAHAN:

Skripsi sederhana namun penuh perjuangan ini penulis persembahkan untuk:

- *Kedua orang tua dan kedua mertuaku tercinta, terimakasih atas doa dan didikannya, semoga Allah selalu menjaga dengan rahman dan rahim-Nya.*
- *Jodohku dunia akhirat (Ahdiyati Agus Susila, S.Si., M.Ei.) yang selalu sabar membimbingku untuk selalu menjadi yang lebih baik, dan selalu ada untuk menuntun dan menyemangatkanmu untuk menyelesaikan skripsi dan studi ini.*
- *Anakku tersayang (Ahmad Alkaafi Bimahabbatillah), terimakasih nak...darimu ummah belajar apa itu sabar dan bersyukur. Semoga kau menjadi wildan al-mukhalladun untuk kami.*
- *saudara-saudariku (Mujtahidah Makkiyah, Lailatus sa'adah, dan Muharram Hari Purnama) yang selalu menyemangatkanmu untuk menyelesaikan studi ini.*
- *segenap bapak ibu guru, asatidz dan asatidzah, para kiyai dan bunyai pondok pesantren Salafiyah Bangil dan Al-Luqmaniyah Yogyakarta, serta segenap dosen UIN SuKa yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis.*
- *Teman-teman seperjuangan dari TK sampai perguruan tinggi, terimakasih atas doa tulus kalian, semoga silaturrahim ini akan selalu terjaga hingga di surga kelak.*
- *Almamaterku tercinta, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Karena atas rahmat dan nikmat-Nya skripsi ini bisa terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw yang telah menuntun kita kepada agama yang di rahmati Allah. Dalam kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan bahwasanya dalam penulisan skripsi yang berjudul **“TAFSIR SURAT AL-RAHMAN MENURUT IMAM FAKHRUDDIN AL-RAZI DALAM KITAB MAFAHIM AL-GAIB”** masih terdapat banyak kekurangan, maka saran dan kritik membangun dari pembaca sangat penulis nantikan.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu baik secara moral maupun materi demi kelancaran penyelesaiannya. Maka penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Machasin M.A, selaku Pengganti sementara Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Afdawaiza, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, serta selaku Dosen Penasehat Akademik Penulis yang banyak memberi wawasan dan semangat untuk menyelesaikan studi ini.

5. Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta ide-ide cemerlang untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. *Jazakumullah Khairan ahsana al-jaza'*.
6. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih karena telah membantu kelancaran studi penulis.
7. Kedua orang tua (KH. Abdul Aziz dan Nyai Hj. Azizah) dan kedua mertuaku (Marsum, S.pd, M.M dan Siti Asiyah) tercinta, yang selalu menjadi sumber pahala bagi penulis. Semoga Allah selalu merahmati dan mencintai kalian.
8. Abuyah tercinta (Ahdiyati Agus Susila S.Si., M.Ei.) terimakasih telah menjadi imam yang baik, dan selalu menjadi panutan untuk menjadi hamba Allah yang ta'at, semoga Allah selalu menjagamu dengan cinta kasih-Nya. Amin.
9. Anakku terkasih (Ahmad Alkaafi Bimahabbatillah), terimakasih sayang sudah pernah hadir dalam hidup Ummah, semoga Allah mempertemukan kita disurga-Nya kelak. Amin.
10. Saudara saudariku (Mujtahidah Makkiyah S.Pd serta suami Misbahul Munir S.Pd, Lailatus Sa'adah S.S serta suami Abdul Hamid M.Pd.I, dan Muharram Hari Purnomo), terimakasih untuk semangat dan spiritnya,

sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.

11. Keluarga besar Pondok Pesantren Salafiyah Bangil dan Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta, terimakasih telah banyak memberi ilmu dan bersedia menjembatani keilmuan dan membimbing penulis dengan ilmu-ilmu yang tak ternilai harganya. semoga berkah ilmu menjadi amal jariyah bagi beliau-beliau. Amin.
12. Keluarga besarku di Yogyakarta, terimakasih sudah menjadikanku seperti anak kalian sendiri, semoga Allah membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan padaku.
13. Sahabat-sahabat almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kalian adalah teman seperjuangan yang hebat. Terima kasih banyak kawan.
14. Seluruh pihak yang turut serta baik secara langsung atau tidak langsung “urun rembug” sehingga skripsi ini bisa terwujud.

Semoga bantuan dari semua pihak baik yang disebutkan atau tidak dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Jazakumullah khairan ahsana al-jaza'.

Yogyakarta, 03 Desember 2015
Penulis

Nujaimatul Adzkiya' Biminnati Udhma
NIM: 11530059

ABSTRAK

Surat al-Rahman adalah surat yang diturunkan di Madinah (Madinahiyah) dan berada pada urutan ke 55 menurut tartib mushaf Usmani. Surat yang terdiri dari 78 ayat ini memberikan gambaran betapa Allah maha pengasih pada hambanya, hal ini tergambar jelas dari nama surat al-Rahman itu sendiri sehingga di dalamnya Allah menyebutkan begitu banyak nikmat yang telah Allah berikan pada makhluk-Nya yang patut bahkan wajib untuk disyukuri, serta diikuti dengan ayat fa-biayyi alā Rabbikumataukazziban dengan maksud bahwa segala nikmat yang telah dinikmati tidak boleh dikufuri, karena kufur nikmat merupakan sifat yang sangat tercela bahkan dapat mendatangkan siksaan yang sangat menyakitkan.

Mafatih Al-Gaib atau lebih dikenal dengan tafsir al-Kabir meskipun sebagian ulama' menilai bahwa segala sesuatu ada dalam kitab tersebut kecuali tafsir itu sendiri, tetapi kitab ini merupakan kitab tafsir terpenting dari sejumlah tafsir *bi al-Ra'y*. Karena keluasan bahasannya memberikan keluasan wawasan dalam memahami makna-makna kata dalam artian yang sebenarnya, juga memahami keterkaitan antar ayat dan surat atau disebut *Munasabah*. Yang sangat menarik dan tidak ada habisnya untuk dibahas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dan langkah-langkah penafsiran al-Razi dalam kitabnya mengenai surat al-Rahman seperti penjabaran tentang arti dan kedudukan suatu lafadz, ditambah dengan adanya pengulangan ayat terbanyak dalam al-Qur'an yakni sebanyak 31x sehingga menggugah untuk diteliti apa makna tersirat dari pengulangan terbanyak tersebut.

Dari penelitian ini, diketahui bahwa tekanan dari adanya pengulangan dalam surat al-Rahman adalah peringatan bagi hamba-Nya bahwa tidak hanya sekedar menikmati nikmat-nikmat yang telah dikaruniakan Allah pada mereka, tetapi di balik itu ada banyak kewajiban yang harus dipenuhi sebagai bentuk penghambaan dan rasa terimakasih kepada Allah sehingga antara hak dan kewajiban dapat berjalan dengan seimbang. maka dalam surat al-Rahman selain Allah menekankan kewajiban bersyukur, Allah juga menekankan adanya sifat adil dalam segala hal, baik itu dari segi muamalah ataupun mahabbah. Yang mana dengan sifat adil maka kehidupan di dunia maupun di akhirat akan berjalan dengan baik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05436/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	sād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tā	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge
ف	fā	f	ef
ق	qāf	q	qi

ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yā	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di Akhir Kata ditulish

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah
الأولياءكرامة	ditulis	Karāmah al-auliyā'
الفطرزكاة	ditulis	Zakāh al-fitri

D. Vokal Pendek

ـَ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
ـِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
◌			

ذکر		ditulis	<i>ukira</i>
ـُ	<i>dammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>ya habu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>j hiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>tans</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4	Dammah + wawumati فروض	ditulis	<i>fur d</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawumati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur' n</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiy s</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sam '</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>awī al-fur d</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahul al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PENJELASAN TENTANG SURAT AL-RAHMAN.....	12
A. <i>Asbab al-Nuzul</i> Surat al-Rahman dan Penamaannya	12
B. Keistimewaan yang Dimiliki Surat al-Rahman	14

C. Munasabah Surat al-Rahman dengan Surat Sebelum dan Sesudahnya	16
BAB III FAKHRUDDIN AL-RAZI DAN MAFAHĪH AL-GAIB	32
A. Biografi	32
1. Sejarah Hidup dan Pendidikan	32
2. Pendekatan, Metode, dan Corak tafsinya	35
3. Karya-karyanya	41
4. Kondisi Sosio politik	44
B. Mafatih al-Gaib.....	45
1. Pendapat para ulama'	45
2. Metode Penyusunan Kitab Mafatih al-Gaib.....	48
BAB IV PENAFSIRAN AL-RAZI TERHADAP SURAT AL-RAHMAN..	51
A. Tafsir Surat Al-Rahman.....	51
B. Kelebihan dan Kekurangan Al-Razi dalam Menafsirkan Surat al-Rahman.....	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah merupakan sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat tentang hubungan manusia dengan tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablun min Allah wa hablun min annas*), bahkan hubungan manusia dengan sekitarnya.¹ Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah memahami kandungan isi al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.

Allah swt menurunkan al-Qur'an secara bertahap dan berdasarkan kejadian-kejadian yang melatarbelakanginya,² yang menghabiskan waktu lebih dari 20 tahun. Lokasi diturunkannya al-Qur'an juga tidak sama, ada yang di Makkah, Madinah atau yang lainnya. Keduanya, baik kronologi atau lokasi diturunkannya ayat-ayat al-Qur'an tidak menjadi landasan sistematika al-Qur'an yang ada sekarang, sebagaimana yang telah dibukukan pada masa Khalifah Ustman merupakan aransemen ulangan ayat-ayat al-Qur'an yang sebelumnya masih tercecer dan tidak tersusun rapi.³

¹ Choiruddin Hadhiri, SP., *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*, cet. I (Jakarta: Gema Insani Press, 1993), hlm. 25.

² Burhan al-Din al-Biq'a'i, *Nazm al-Durab fi tanasub al-Ayat wa al-Suwar* jilid I (Lebanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2006), hlm.6.

³ Para ulama' berbeda pendapat menjadi tiga kelompok terkait siapa yang menyusun al-Qur'an: pertama, susunan al-Qur'an murni intruksi dari Allah kepada Nabi Muhammad (*tauqifi*). Kedua, susunan al-Qur'an merupakan *ijtihad* Nabi dan para sahabatnya, dan terakhir, susunan al-Qur'an ada yang *tauqifi* kecuali surat al-Anfal dan al-Taubah.

Sistematika al-Qur'an ini, kemudian menjelma menjadi keistimewaan tersendiri bagi al-Qur'an. Sebagaimana yang dikatakan oleh imam al-Razi: "Barangsiapa memperhatikan kelembutan sistematika surat-surat al-Qur'an dan keindahan susunan ayat-ayatnya, maka ia akan mengetahui bahwa al-Qur'an adalah *mu'jizat*. Dan sebagaimana al-Qur'an mengandung *i'jaz* karena kefasihan lafadz-lafadznya dan kemuliaan makna-makna yang dikandungnya, ia juga disebabkan karena susunan surat dan sistematika ayat-ayatnya.⁴

Bentuk rasa syukur seharusnya menambah keimanan, mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Beribadah kepada Allah, dan menjauhkan diri dari maksiat. Celakalah orang yang kufur nikmat, dan berbahagialah orang yang bisa mensyukuri nikmat. Karena ketika ia bersyukur, Allah menambahkan nikmat-Nya. Sesuai dengan firmanNya:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

"Sesungguhnya jika (kamu) bersyukur pasti kami (Allah) akan menambah (nikmat) kepadamu. Dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku) maka sesungguhnya azab-Ku akan sangat pedih".⁵

Berawal dari ketertarikan penulis pada pemikiran al-Razi yang tertuang dalam kitab tafsirnya, yakni *Mafatih Al-Gaib* atau lebih dikenal dengan tafsir al-Kabir meskipun sebagian ulama' menilai bahwa segala sesuatu ada dalam kitab tersebut kecuali tafsir itu sendiri. Kitab ini merupakan

⁴ Burhan al-Din al-Biq'a'i, *Nazm al-Durar fi Tanasub al-Ayat wa al-Suwar* jilid I (Lebanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2006), hlm.6.

⁵ Q.S. Ibrahim [14] :7

kitab tafsir terpenting dari sejumlah tafsir bi *al-Ra'y*. keluasan bahasanya memberikan keluasan wawasan dalam memahami makna-makna kata dalam artian yang sebenarnya,⁶ juga memahami keterkaitan antar ayat dan surat. Sementara itu, untuk membatasi pembahasan mengenai penafsiran imam Fakhru al-Din al-Razi dalam kitab tersebut, penulis fokuskan pada satu tema yakni mengenai penafsiran al-Razi atas surat al-Rahman.

Surat al-Rahman adalah surat yang diturunkan di Madinah (Madinah) dan berada pada urutan ke 55 menurut tartib mushaf Usmani. Surat yang terdiri dari 78 ayat ini memberikan gambaran betapa Allah maha pengasih pada hamba-Nya. Hal ini tergambar jelas dari nama surat al-Rahman itu sendiri sehingga di dalamnya Allah menyebutkan begitu banyak nikmat yang telah Allah berikan pada makhluk-Nya baik manusia, jin, hewan, tumbuhan, dan lain sebagainya yang patut bahkan wajib untuk disyukuri.⁷

Salah satu aspek terpokok dalam surat al-Rahman adalah anjuran untuk bersyukur atas segala kenikmatan yang telah diterima. Allah Ta'ala memberitahukan tentang karunia dan rahmat-Nya bagi makhluk, di mana Dia telah menurunkan al-Qur'an kepada hamba-hamba-Nya, memberikan kemudahan membaca dan memahaminya bagi siapa saja yang Dia beri rahmat. Dia berfirman: *ar-rahman, 'allamal qur'an, khalaqa al-insan, 'allamahul*

⁶ Muhammad Husayn al-Dzahabi, *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, jilid I, cet. II, (tt: tp., 1976), hlm. 290-295.

⁷ Ulya Ali Ubaid. *Sabar dan Syukur Gerbang Kebahagiaan Dunia Akhirat* (Jakarta: AMZAH, 2012), hlm.x.

bayaḥ.⁸ “(Tuhan) Yang Maha Pemurah, yang telah mengajarkan al-Qur’an, Dia menciptakan manusia, Yang telah mengajarkan al-Qur’an, mengajarnya pandai bicara. Al-Hasan berkata: “Kata al-bayaḥ berarti berbicara. Karena *siyaq* (yakni cara membaca) dalam pengajaran al-Qur’an dari Allah Ta’ala. Hal itu berlangsung dengan cara memudahkan pengucapan artikulasi, serta memudahkan keluarnya huruf melalui jalannya masing-masing dari tengorokan, lidah dan dua bibir sesuai dengan keragaman artikulasi dan jenis hurufnya. Dari empat ayat itu saja tergambar nikmat yang paling mulia yakni al-Qur’an yang mana dengan al-Qur’an pilar-pilar kehidupan utamanya agama dapat berdiri tegak.⁹

Melalui surat ini Allah seolah memberi signal kepada manusia akan sifat manusia yang pelupa dan *kufur* nikmat. Sehingga hal tersebut mampu membuat manusia *bertafakkur* atas segala nikmat Allah yang begitu besar yang sering dilupakan ketika ayat demi ayat dalam surat al-Rahḥmān dibaca.¹⁰ dan masih banyak lagi keistimewaan yang terkandung dalam surat ini diantaranya adalah yang dikatakan oleh Imam Ja’far Ash-Shadiq yang artinya “Barang siapa yang membaca surat al-Rahḥmān, dan ketika membaca kalimat ” *fa-biayyi alaḥ RabbikumaḥukazḥNabaḥ*” ia mengucapkan “*Laḥḥisyay-in minka Rabbi akazḥNbu* (tidak ada satupun nikmat-Mu duhai tuhanku yang aku

⁸ QS. Al-Rahḥmān: [52] :1-4

⁹ Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus (ed). *Passing over; melintasi batas agama* (jakarta: paramadina,1998), hlm. 190.

¹⁰ Ulya Ali Ubaid. *Sabar Dan Syukur Gerbang Kebahagiaan Dunia Akhirat* (Jakarta: AMZAH, 2012), hlm.171.

dustakan), jika saat membacanya itu pada malam dan siang hari kemudian ia mati, maka matinya seperti matinya orang yang syahid.

Dalam surat al-Rahman juga memberikan signal kepada manusia agar selalu berfikir akan segala ciptaan Allah dan segala nikmat Allah. Sehingga manusia dapat berfikir dengan sadar, kemudian merenung dan pada akhirnya sampai pada kebenaran yang menjadikan mereka takut kepada Allah, sehingga mereka melaksanakan apa yang telah menjadi kewajiban dan menjauhi apa yang telah menjadi larangan.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran al-Razi atas surat al-Rahman dalam kitab Mafatih al-Gaib?
2. Apa kelebihan dan kekurangan al-Razi dalam menafsirkan surat tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengurai penafsiran al-Razi atas surat al-Rahman dalam kitab Mafatih al-Gaib.
2. Mendiskripsikan kelebihan dan kekurangan Imam al-Razi dalam menafsirkan surat tersebut.

¹¹T. H. Thalas, Permata Terpendam Tafsir Surat Sajadah Yasin Rahman Waqi'ah Al-Mulk (Jakarta: al-Mawardi Prima, 2004), hlm. 101.

Kegunaan penelitian ini:

1. Mampu memberikan kontribusi pengetahuan dan referensi bagi pengkaji tafsir, utamanya tafsir klasik.
2. Menghidupkan kajian-kajian tentang al-Qur'an yang selalu hangat dan tidak akan habis dibahas sampai kapanpun, khususnya yang berlangsung di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin.

D. Telaah Pustaka

Menurut Anwar Syarifuddin,¹² al-Razi merupakan *mufassir* abad ke 6 H dengan corak metodologi tafsirnya yang memuat metode *ra'yi*, *ilmi*, serta *falsafi*. Menurut Montgomery Watt, tafsir *al-Kabir* ditulis dengan meletakkan al-Qur'an dalam diskusi filosofis.¹³ Pada kenyataannya, al-Razi memang seorang yang *concern* dalam menggeluti filsafat, mantik, dan metafisika. Hal ini nampak pada karya-karyanya yang berusaha memadukan agama dan filsafat serta mencampurkan filsafat dalam teology Islam.¹⁴

Al-Razi, sebagaimana penilaian para ulama bahwa tafsir mafatih al-gaib dikenal dengan pembahasan yang unik, luas dan penuh dengan pembahasan ilmiah, menafsirkan surat al-Rahman dengan dua tahap penafsiran, yakni: analisa langsung dengan diawali dengan penjelasan

¹² Anwar Syarifuddin, *Metodologi Penelitian Tafsir Hadits* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), hlm. 34.

¹³ Montgomery Watt, *Islamic Philosophy and Theology* (Edinberg: Edinberg University Press, 1985), Hlm. 95.

¹⁴ Ibrahim Madkour, *Aliran Dan Teori Filsafat Islam*, Terj. Yudian W. Asmin (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Hlm.77.

munasabah surat ini dengan surat sebelumnya. Tahap kedua yakni metode analisa, adalah penyajian analisa secara secara fokus dengan menjelaskan pokok masalah mengenai: sebagian problem nahwu (gramatika), penjelasan lafadz dengan lafaz yang lebih mudah difahami, *pensyarah*an ayat secara luas.

Buku Metodologi Ilmu Tafsir karya Ahmad Izzan, yang mengulas tentang sejarah perkembangan tafsir dan madzhab-madzhab tafsir. Dalam buku tersebut menjelaskan metode-metode yang digunakan oleh para mufassirun untuk menafsirkan al-Qu'an, serta kelebihan dan kekurangan metode-metode tersebut.

Buku yang ditulis oleh Abdul Mustaqim yakni Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an, yakni buku yang menjelaskan tentang sketsa epistemologi tafsir. Dimulai dari sejarah perkembangan tafsir, karakteristik, sumber, metode, dan validitas penafsiran para perowi dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.

Buku karya Ulya Ali Ubaid yang berjudul Sabar Dan Syukur Gerbang Kebahagiaan Dunia dan Akhirat. Buku tersebut memuat tentang sebaik-baik kehidupan adalah kehidupan yang diperoleh orang-orang beruntung dengan kesabarannya dan naik ke derajat tinggi dengan kesyukurannya, sehingga laksana hidup dengan dua sayap untuk menuju surga yang penuh kenikmatan. Sebab telah melaksanakan kewajiban seorang hamba, sehingga hak-haknya pun dipenuhi oleh Allah.

Buku karya T. H. Thalass, Permata Terpendam Tafsir Surat Sajadah Yasin Rahman Waqi'ah Al-Mulk, menjelaskan tentang keistimewaan yang

dimiliki oleh surat al-Rahman dan surat-surat lain yang sesuai dengan judul buku tersebut. Dimana dalam buku tersebut seakan surat-surat tadi memiliki keunggulan daripada surat lain sehingga sering untuk dilantunkan.

Skripsi tentang penafsiran imam al-Razi seperti tafsir surat al-Kafirun menurut al-Razi karya Sunaryo, membahas tentang penafsiran al-Razi mengenai isi kandungan surat al-Kafirun, seperti halnya kata “*qul*”. Menurut Sunaryo, penafsiran al-Razi terhadap surat al-Kafirun ini mencakup tiga aspek utama, yakni, uraian penafsiran berbasis bahasa, inti makna yang dikandung, dan informasi penting yang berkaitan dengan surat al-Kafirun. Secara kebahasaan, al-Razi disebut mampu mengkaitkan antara satu kata dengan yang lain, antara satu ayat dengan ayat lain.¹⁵ Sehingga dari sini penulis dapat mengambil gambaran tentang penafsiran al-Razi kepada ayat-ayat al-Qur’an.

Skripsi tentang Munasabah Dalam Surat Al-Rahman karya Said Ali Setiawan. Skripsi yang memuat tentang *munasabah* surat al-Rahman dengan surat sebelumnya yakni al-Qamar dan munasabah ayat-ayat dalam surat al-Rahman menurut pendapat imam Burhan al-Din al-Biqai dalam kitab *Nazm al-Duraficanasub al-Ayatwa al-Suwar*

¹⁵ Ulya Ali Ubaid. *Sabar dan Syukur Gerbang Kebahagiaan Dunia Akhirat* (Jakarta: AMZAH, 2012), hlm.x.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif¹⁶ yang mencoba untuk menggali dan menemukan serinci mungkin hal-hal pada objek penelitian yakni penafsiran surat al-Rahman dalam kitab tafsir al-Kabir. Cara atau langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Dengan metode yang ditempuh beberapa *step*: pertama, penulis akan mendeskripsikan tiap data yang telah diolah dan diklasifikasi, kedua, menganalisis tiap data yang telah dipaparkan sehingga akan menemukan suatu hasil tertentu.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*). peneliti melakukan pengkajian data yang terkait dengan penelitian ini secara mendalam agar diperoleh hasil yang baik. Peneliti akan menganalisis, dan mengklasifikasi pemikiran al-Razi dalam karya tafsirnya. yakni langkah pertama penulis akan mendeskripsikan penafsira-penafsiran tentang surat al-Rahman baik itu mengenai asbab nuzul, penamaan, isi kandungan, pengulangan ayat dan lain sebagainya. Kemudian dilanjut dengan mendeskripsikan biografi tokoh yakni al-Razi, latar belakang pemikiran dan pemikirannya serta bagaimana penafsirannya. Kemudian menganalisa penafsiran beliau mengenai surat al-Rahman disertai membandingkan dengan penafsir-penafsir lainnya.

¹⁶ Paradigma penelitian merupakan cara atau kerangka berfikir yang menjelaskan sikap atau cara pandang peneliti terhadap objek penelitian. Lihat makalah tentang 'Paradigma Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif' yang disampaikan oleh Syihabul Millah dalam perkuliahan asasi si Pon-Pes Aji Mahasiswa al-Muhsin Krapyak wetan.

1. Sumber data

- a. Data primer: yaitu karya al-Razi, Mafatih al-Gaib
- b. Data sekunder: yakni Tafsir Hasyiyah al-Sāwi karya Ahmad al-Sāwi al-Maliki, Tafsir al-Ma'sūr karya Jalaluddin al-Suyutī, Zīlal al-Qur'an karya Sayyid Qutub, Tafsir al-Baidāwi karya al-Qadī Nasir al-Bahdāwi, tafsir al-Khazin Al-Musammaḷi al-Ta'wil Fi al-Ma'ani al-Tanziḷ karya Ali Syahin, Metode Tafsir Maudū' karya Abd. Hayy Al-Farmawy, Membumikan Al-Qur'an karya M. Quraisy Shihab. Serta karya-karya dan tulisan tulisan yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

2. Pengumpulan dan Analisis Data

Pertama, penulis akan menginventarisasi data-data yang dibutuhkan, kemudian mengkaji dan mendiskripsikannya untuk mendapatkan gambaran umum tentang penafsiran surat al-Rahmān.

Kedua, penulis akan mengkaji secara cermat dan komprehensif, kemudian mengklasifikasikannya pada beberapa bagian.

F. Sistematika Pembahasan

Bab satu adalah pendahuluan, bab ini diawali dengan memaparkan latar belakang masalah yang menjelaskan inspirasi awal penelitian. Dari sini kemudian dilakukan pembatasan terhadap inti masalah penelitian yang disarikan dalam rumusan masalah dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan. Langkah selanjutnya menentukan tujuan dan kegunaan penelitian secara jelas,

tinjauan pustaka sebagai acuan antara penelitian ini dengan kajian serupa yang sudah ada. Selanjutnya dijelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Kemudian pembahasan berikutnya adalah bab dua, yakni tinjauan umum surat al-Rahman yang meliputi asbab nuzul dan penamaan surat al-Rahman, keistimewaan surat al-Rahman, serta isi kandungan surat al-Rahman itu sendiri

agar diketahui latar belakang penafsiran al-Razi, maka perlu diketahui riwayatnya. Pada bab tiga, penulis akan memaparkan sketsa biografi yang terdiri dari riwayat hidup al-Razi meliputi aspek pendidikan dan karya-karyanya. Kemudian menjelaskan tentang tafsir mafatih al-gaib yang menjadi literatur utama dalam penelitian ini, dan menyebutkan kelebihan dan kekurangan kitab mafatih al-gaib.

Setelah diketahui biografi imam al-Razi pada bab empat penulis mengupas penafsiran al-Razi mengenai penafsiran imam al-Razi terhadap surat al-Rahman serta apa yang tersirat dari kandungan surat al-Rahman. Dan sebagai langkah terakhir, penulis akan menyimpulkan tentang isi penelitian dengan saran pada bab lima, yakni penutup dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap kitab tafsir Mafatih al-Gaib dan penafsiran al-Razi terhadap surat al-Rahman dapat penulis simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam surat al-Rahman Allah menyebutkan begitu banyak nikmat yang menunjukkan sifat Rahman-Nya kepada makhluk. Akan tetapi dibalik segala nikmat yang ada, tersirat makna anjuran untuk bersyukur dengan menjadi hamba Allah yang ta'at, sehingga antara hak dan kewajiban dapat berjalan dengan selaras. Karena hakikat diciptakannya jin dan manusia tidak lain hanya untuk menyembah kepada Allah.
2. Imam al-Razi mengawali dengan menyebut dua munasabah antara surat al-Rahman dengan surat al-Qamar. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa antar keduanya memang mempunyai kaitan yang erat. Begitupun dengan surat setelahnya yakni surat al-Waqi'ah, dimana surat al-Waqi'ah menjelaskan secara rinci apa yang disebutkan secara global dalam al-Rahman. Dilanjut dengan adanya pengulangan ayat terbanyak yang berfaidah menunjukkan adanya tekanan kepada makhluk untuk selalu berusaha menjadi hamba yang bersyukur dengan lisan dan hati yang terealisasikan dengan menjalankan apa yang telah ditakliffkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah.

B. Saran

Imam al-Razi dalam menafsirkan ayat-ayat dalam surat al-Rahman sering memasukkan hal-hal yang kurang berkaitan dengan masalah tafsir, seperti penjelasan tentang ilmu nahwu dan yang lain. Disebabkan keterbatasan penulis dalam bahasa arab, maka masih banyak hal-hal yang belum dijelaskan dalam karya ini. Karena penulis hanya mencukupkan pada sisi tafsirnya saja tidak menyeluruh pada susunan nahwiyah kalamiyah dan falsafiyah-nya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini hanya merupakan langkah awal dalam mengkaji pemikiran Imam al-Razi mengenai tafsir al-Qur'an. Masih banyak hal-hal yang belum terungkap dari penafsiran al-Razi dalam mengungkap isi kandungan surat al-Rahman. Maka akan sangat berarti jika dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap hal ini. Karena al-Qur'an ada kitab yang mengandung banyak rahasia di dalamnya, sehingga meskipun banyak penggalian tetapi al-Qur'an tetap menyimpan rahasia-rahasia yang sangat menakjubkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Farmawy, Abd. Hayy al-, Metode Tafsir Maudhu'i; sebuah pengantar, terj. Suryan al-Jamrah, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 1994.
- Mustaqim, Abdul. Madzhab Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran al-Qur'an Periode Klasik Hingga Kontemporer, Cet I, Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003.
- Hayyan, Abu. al-Bahr al-Muhit Beirut; Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1993.
- Imari, Ali Muhammad Husain al-. Fakh al-Din al-Razi Hayatuhu wa asaruhu, Majlis al-A'la li al-Su'un al-Islamiyah, 1969.
- Syahin, Ali. Tafsir al-Khazin al-Musama li Babi al-Ta'wil fii al-Ma'ani al-Tanzil, Dar al-Kotob al-Ilmiyah, Bairut 1995.
- Asfihani, Al-Raghib al-. Kata Rahima Dalam Mufradat al-Faz al-Qur'an al-Karim, Tanpa Kota: al-Durar al-Saniyyah, Tanpa Tahun.
- Al-Zarqani, Manabil al-Irfan fi'Ulum al-Qur'an, Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- Syarifuddin, Anwar. Metodologi Penelitian Tafsir Hadits, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Biq'a'i, Burhan -al-Din al-. Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Yat Wa Al-Suwar jilid I, Lebanon: Dar al-kotob al-Ilmiyah, 2006.
- SP, Choiruddin Hadhiri. Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an, cet. I, Jakarta: Gema Insani Press, 1993.
- Departemen Agama, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Bandung: CV Penerbit J-Art.
- Nasution, Harun. Ensiklopedi Islam, Jakarta: Djambatan, 1992.
- Zahabi, Husain al-. Tafsir wa al-Mufassiru, tp, 1970.
- Khalikan, Ibn. Wafayat al-A'yan, al-Qahirah: al-Nahdah al-Misriyyah 1948.
- Madkour, Ibrahim. Aliran dan Teori Filsafat Islam, Terj. Yudian W. Asmin, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Goldziher, Ignaz. Mazhab al-Tafsir al-Islami, Terj. Abdul Halim Najjar, Mersir: al-Khanji, 1995.
- Suyuthi, Jalaluddin al-. Tafsir al-Ma'tsur, Bairut, Dar al-Fikr. Juz VII.

- Hidayat, Komaruddin. dan Gaus, Ahmad (ed). *Passing Over; Melintasi Batas Agama*, Jakarta: Paramadina, 1998.
- Zarkan, M Salih al-, Fakh al-Din al-Razi *Arauh al-kalamiyah wa al-Falsafiyah*, Beirut: Daʿal-Fikr.
- Syihab, M. Quraisy. *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*, Beirut: Daʿal-Fikr, t.th, Juz II,
- Syihab, M. Quraisy. *Membumikan Al-Qur'an; fungsi dan peran wayu dalam kehidupan masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994.
- Syihab, M. Quraisy. *Studi Kritis Tafsir al-Mannar*, Bandung: Pustaka Hidayat, 1994
- Farid, Miftah dan Syihabuddin, Agus, *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Yang Pertama*, Bandung: pustaka, 1989.
- Watt, Montgomery. *Islamic Philosophy and Theology*, Edinberg: Edinberg University Press, 1985.
- Faudah, Muhammad al-Basuni. *Tafsri-Tafsir Al-Qur'an; Perkenalan Dengan Metode Tafsir*, Terj. Moehtar Zoerni dan Abdul Kadir Hamid, Bandung: Pustaka, 1997.
- Zahabi, Muhammad Husayn al-, *al-Tafsir wa al-Mufassirun*, jilid I, cet. II, tt: tp., 1976.
- Syarif, Muhammad Ibrahim. *Ittijahat al-Tajdid fi Tafsir al-Qur'an al-Karim fi Misr*, Kairo: Daʿal-Turas, 1983.
- Ridha, Rasyid. *Tafsir al-Mannar*, Baerut: al-Daʿal-Fikr, Juz I.
- Qutub, Sayyid. *Zilal al-Qur'an*, Daʿal-Kutub al-Ilmiyah, Bairut 1971.
- Salih, Suhbi al-. *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, terj. Tim Pustaka Firdaus, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Syarbani, Ahmad Khatib al-. *Tafsir Sirajul Munir*, Daʿ al-Kitab al-Ilmiyah, Bairut 2004, Juz VI.
- Razi, Fakhruddin al-. *Mafatih al-Gaib*, Daʿ al-Kutub al-Ilmiyah, Libanon 2009, Juz 29-30.
- Rifa'i, Muhammad Nasib ar-. *Taisir al-Aki al-Qadi Mukhtasar Tafsir Ibnu Kasim* Maktab al-Ma'arif, Riyad, 1989, Juz IV.
- Nashruddin, *Tafsir al-Baidawi*, DaʿAl-kutub al-Ilmiyah, Bairut, 2006, Juz II.

Maliki, Ahmad al-Sāwī al-. Hasyiyah Al-Sāwī Ala Al-Tafsir Al-Jalalain, Lebanon, Dar al-Fikr, 1988.

Thalas, T. H. Permata Terpendam Tafsir Surat Sajadah Yasin Rahman Waqī'ah Al-Mulk, Jakarta: al-Mawardi Prima, 2004.

Ubaid, Ulya Ali. Sabar dan Syukur Gerbang Kebahagiaan Dunia Akhirat, Jakarta: AMZAH, 2012.

Dahlan, Zaini. Qur'an al-karim dan terjemahan Artinya, Yogyakarta: UII Press, 1999.



CURICULUM VIATE

Nama : Nujaimatul Adzkiya' Biminnatil Udhma
Tempat/tanggal lahir : Probolinggo, 10 Desember 1990
Alamat Asal : Dusun Krajan I, RT 005, RW 002, Desa Jatiurip,
Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi
Jawa Timur.
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho, Gg. Sawit, No. 07, Ngentak Sapen, Depok,
Sleman, Yogyakarta.
Telp./Hp. : 0877 331 771 78

Orang Tua

Ayah : H. Abdul Aziz Ali Wafa
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Hj. Nur Azizah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Krajan I, RT 005, RW 002, Desa Jatiurip,
Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi
Jawa Timur.
Suami : Ahdiyat Agus Susila, S.Si., M.Ei.
Pekerjaan : Wiraswasta

Riwayat pendidikan

SD/MI : Madrasah Sirajul Ulum Probolinggo Jawa Timur
SMP : Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Bangil Pasuruan Jawa
Timur
SMA : Madrasah Aliyah Salafiyah Bangil Pasuruan Jawa Timur
S1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta